

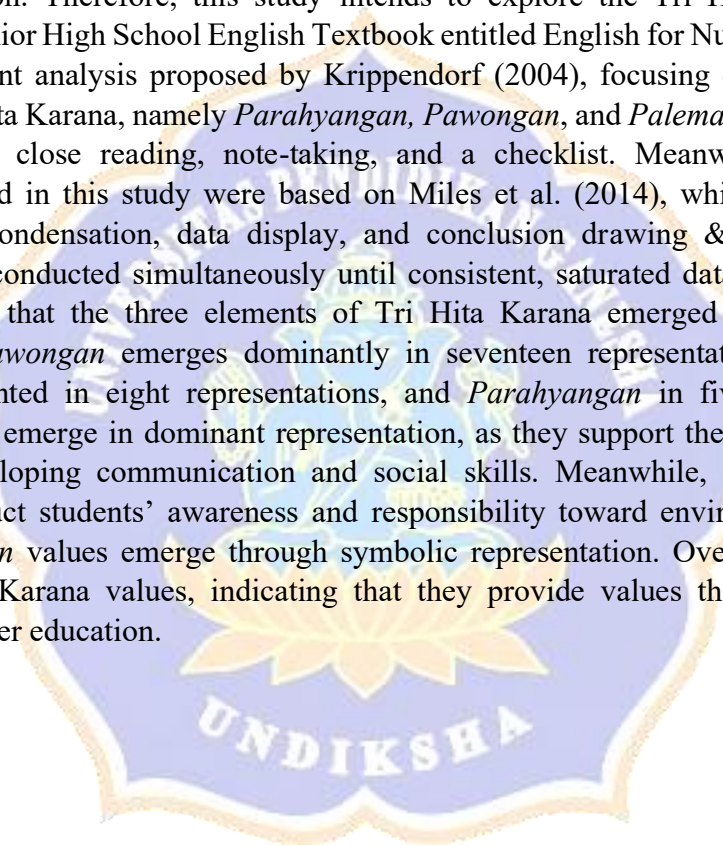
ABSTRACT

Hardiantini, Luh Rista (2026), *Analysis of Tri Hita Karana Values in Junior High School English Textbooks entitled English for Nusantara*

This thesis has been accepted and examined by the First Supervisor : Prof. Dr. Ni Komang Arie Suwastini, S.Pd., M.Hum, and the Second Supervisor : Dr. Ni Wayan Surya Mahayanti, S.Pd., M.Pd.

Keywords: content analysis, junior high school textbooks, tri hita karana

Tri Hita Karana is local wisdom established in Bali for maintaining harmony among God, fellow humans, and the environment. The philosophy can be implemented in any facet of life, including education. English textbooks provide values that can be used as tools to disseminate character education. Therefore, this study intends to explore the Tri Hita Karana values included in the Junior High School English Textbook entitled English for Nusantara. This study employed a content analysis proposed by Krippendorff (2004), focusing on analysing three elements of Tri Hita Karana, namely *Parahyangan*, *Pawongan*, and *Palemahan*. The data were collected through close reading, note-taking, and a checklist. Meanwhile, the analysis procedures utilized in this study were based on Miles et al. (2014), which consist of data collection, data condensation, data display, and conclusion drawing & verification. The procedures were conducted simultaneously until consistent, saturated data were found. The findings revealed that the three elements of Tri Hita Karana emerged in an imbalanced representation. *Pawongan* emerges dominantly in seventeen representations, followed by *Palemahan* presented in eight representations, and *Parahyangan* in five representations. *Pawongan* values emerge in dominant representation, as they support the language-learning objective of developing communication and social skills. Meanwhile, *Palemahan* values emerge to construct students' awareness and responsibility toward environmental damage. Last, *Parahyangan* values emerge through symbolic representation. Overall, the textbooks include Tri Hita Karana values, indicating that they provide values that can be used to strengthen character education.



ABSTRAK

Hardiantini, Luh Rista (2026), *Analysis of Tri Hita Karana Values in Junior High School English Textbooks entitled English for Nusantara*

Tesis ini sudah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I : Prof. Dr. Ni Komang Arie Suwastini, S.Pd., M.Hum, dan Pembimbing 2 : Dr. Ni Wayan Surya Mahayanti, S.Pd., M.Pd.

Kata-kata: analisis konten, buku teks SMP, tri hita karana

Tri Hita Karana adalah kearifan lokal yang berasal dari Bali untuk menjaga keharmonisan hidup dengan Tuhan, sesama manusia, dan lingkungan. Filosofi ini dapat diaplikasikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk Pendidikan. Buku teks Bahasa Inggris mengandung nilai-nilai yang dapat digunakan sebagai alat untuk menyebarkan Pendidikan karakter. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi nilai-nilai *Tri Hita Karana* yang terdapat dalam buku teks Bahasa Inggris SMP berjudul *English for Nusantara*. Penelitian ini menggunakan analisis konten yang diusulkan oleh Krippendorff (2004), yang berfokus pada analisis tiga elemen *Tri Hita Karana*, yaitu *Parahyangan*, *Pawongan*, dan *Palemahan*. Data dikumpulkan melalui pembacaan cermat, catatan, dan daftar tabulasi. Sementara itu, prosedur analisis yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti prosedur yang diusulkan oleh Miles dkk. (2014), yang terdiri dari pengumpulan data, pemadatan data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan & verifikasi. Prosedur tersebut dilakukan secara simultan hingga menemukan data yang konsisten. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga elemen *Tri Hita Karana* muncul dalam representasi yang tidak seimbang. *Pawongan* muncul dominan dalam tujuh belas representasi, diikuti oleh *Palemahan* yang disajikan dalam delapan representasi, dan *Parahyangan* dalam lima representasi. Nilai-nilai *Pawongan* muncul dalam representasi dominan, karena mendukung tujuan pembelajaran Bahasa untuk mengembangkan keterampilan komunikasi dan sosial. Sementara itu, nilai *Palemahan* muncul untuk membangun kesadaran dan tanggungjawab siswa untuk selalu menjaga lingkungan dari kerusakan. Terakhir, nilai *Parahyangan* muncul melalui representasi simbolik. Secara keseluruhan, buku teks mencakup nilai-nilai *Tri Hita Karana*, yang menunjukkan bahwa buku teks memberikan nilai-nilai yang dapat digunakan untuk memperkuat pendidikan karakter.